

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan pada Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi arus kas operasional, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *z-score*, keterlambatan audit, masa kerja audit, dan reputasi KAP terhadap variabel dependen yaitu opini audit kelangsungan hidup usaha. Dari hasil pengujiannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 1 tidak terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Carcello *et al.* (2000). Namun hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Mutchler (1985), Chen dan Church (1992), Behn *et al.* (2001), Ryu dan Roh (2007), serta Foroghi dan Shashahani (2012) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 2 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Mutchler (1985), Lenard *et al.* (2000), Li (2009), Callaghan *et al.* (2009), Hao *et al.* (2011), Blay dan Geiger (2013), serta Chen *et al.* (2013). Namun hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Carcello *et al.* (2000), Defond *et al.* (2002), dan Robinson (2008) yang menemukan adanya hubungan yang tidak signifikan.

3. Pertumbuhan perusahaan signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 3 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Hopwood *et al.* (1994), Mutchler *et al.* (1985), Behn *et al.* (2001), serta Geiger dan Raghunandan (2002). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Geiger dan Rama (2006) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan positif serta peneliti Abbot *et al.* (2003) yang menemukan adanya hubungan yang tidak signifikan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 4 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Chen dan Church (1992). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Defond *et al.* (2002) yang menemukan adanya hubungan tidak signifikan.
5. *Z-score* berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 5 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Rudyawan dan Badera (2008). Namun hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Callaghan *et al.* (2009) dan Chen *et al.* (2013) yang menemukan hubungan signifikan positif serta Fargher dan Jiang (2008), serta Feng dan Li (2009) yang menemukan hubungan yang tidak signifikan.
6. Keterlambatan audit berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 6 tidak terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Mutchler *et al.* (1997). Namun hasil ini

tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Abbot *et al.* (2003) yang menemukan adanya hubungan yang tidak signifikan.

7. Masa kerja audit berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 7 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Geiger dan Raghunadan (2002), serta Gosh dan Moon (2002). Namun hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Januarti dan Fitrianasari (2008) yang menemukan adanya hubungan yang signifikan.

8. Reputasi KAP berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit kelangsungan hidup usaha, maka hipotesis 8 terbukti. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Geiger dan Rama (2006) dan Vermeer *et al.* (2013). Namun hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Fargher dan Jiang (2008) yang menemukan adanya hubungan signifikan negatif serta hasil peneliti yang dilakukan oleh Basioudis (2008), dan Hao *et al.* (2011) yang menemukan hubungan tidak signifikan.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan auditannya pada laman atau situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam periode waktu tahun 2009-2013.
2. Sampel penelitian hanya menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah sampel penelitian.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan opini audit kelangsungan hidup usaha. Variabel lain yang dapat ditambahkan adalah rasio lancar, rasio likuiditas, *net worth*, berita buruk tentang hutang usaha, resiko ekonomi, dan resiko pelayanan hutang seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Lenard *et al.* (2000).